

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan membuat laporan keuangan dan pengungkapannya untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Perubahan posisi keuangan perusahaan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak- pihak yang berkepentingan secara tepat. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor tertarik pada perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya.

Semua perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Dengan melihat perkembangan laba merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya kinerja perusahaan yang tidak baik berdampak pada pertumbuhan laba menurun. Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang. Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat return yang tinggi sehingga laba yang diperoleh tinggi pula.

Perubahan Laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi akan menjadikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan juga akan tinggi. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus. Perusahaan diharuskan dapat memperoleh setiap informasi dari berbagai sumber agar informasi-informasi tersebut bermanfaat bagi pengendalian perusahaan itu sendiri. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. (Fahmi, 2013)

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan instrument analisis perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa yang lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Pengertian analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. (Kasmir, 2013:104)

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Irham Fahmi, 2014:135). Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin* (GPM) , *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), dan *return on Equity* (ROE). Perkembangan rasio profitabilitas yang dilihat dalam penelitian ini adalah perkembangan rasio *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return On Equity*. Menurut kasmir (2013:200), *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Objek penelitian ini adalah PT Lippo Karawaci Tbk yang merupakan salah satu perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri properti dan real estate saat ini semakin meningkat. Hal ini bisa terbukti dengan perkembangan bisnis properti di Indonesia yang tidak terpengaruhi dengan adanya krisis yang terjadi di belahan benua eropa dan amerika. Properti dan real estate khususnya perumahan merupakan kebutuhan primer setiap manusia. Semua orang harus memiliki rumah tempat ia tinggal untuk memenuhi kebutuhan primernya, bagaimanapun kondisi perekonomian yang sedang terjadi.

Produk yang dihasilkan dari industri properti dan *real estate* berupa perumahan, *apartment*, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), gedung perkantoran (*office building*), pusat pembelanjaan berupa mall, plaza, atau *trade*

center. Perumahan, *apartment*, rumah took (ruko), rumah kantor (rukan), gedung perkantoran (office building) termasuk landed property. Sedangkan *mall*, *plaza*, atau *trade center* termasuk dalam *commercial building*.

Properti dan *real estate* merupakan asset yang memiliki nilai investasi yang tinggi, dan dinilai cukup aman dan stabil. Semakin hari usaha industri properti dan *real estate* menjadi semakin kompetitif, sehingga perusahaan harus mampu bertahan dan unggul dari banyaknya persaingan. PT Lippo Karawaci, Tbk merupakan perusahaan properti dan *real estate* terbuka terbesar di Indonesia berdasarkan total pendapatan (Rp. 8,9 triliun) dan total asset (Rp. 41,3 triliun) per 31 Desember 2015. (*Annual Report* PT Lippo Karawaci Tahun 2015:25)

Untuk mengetahui pengaruh perubahan laba terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul : **“PENGARUH LABA TERHADAP PERKEMBANGAN RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. LIPPO KARAWACI, Tbk PERIODE 2011-2015.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh laba terhadap perkembangan rasio profitabilitas pada PT Lippo Karawaci, Tbk periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui : Pengaruh laba terhadap perkembangan rasio profitabilitas pada PT Lippo Karawaci, Tbk periode 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dijelaskan dalam 3 aspek, yaitu :

1. Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “MAHARDHIKA” sebagai sarana menggali ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh laba terhadap perkembangan rasio profitabilitas perusahaan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi bagi penelitian lain yang sejenis atau berkaitan dengan penelitian ini.

3. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi perusahaan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan profitabilitas perusahaan.